

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Program Studi ini secara resmi dibuka pada tahun 2002 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor: Dj:II/181/2002 tanggal 28 Juni 2002. Dalam perkembangannya Program Studi ini memperoleh perpanjangan ijin operasional berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/352/2007 tanggal 20 September 2007. Demi mengukuhkan kualitas pembelajaran, pada tahap awal akreditasi sejak tahun 2008- sekarang, Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus memperoleh nilai (B) predikat (baik sekali). Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Nomor: 042/BANPT/Ak-XII?S1/I/2010.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Bimbingan Konseling Islam

Visi, misi dan tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam diambil dari halaman *website* resmi, sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang mengembangkan nilai-nilai Islam terapan menuju masyarakat berkeadaban di tingkat nasional tahun 2023.²

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang mengembangkan nilai-nilai Islam terapan yang humanis, aplikatif dan produktif.

¹ Bimbingan Konseling Islam, bki.iainkudus.ac.id.

² Bimbingan Konseling Islam, bki.iainkudus.ac.id.

- 2) Menyelenggarakan mutu penelitian dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam berhaluan pada nilai-nilai Islam terapan dengan acuan prinsip-prinsip humanis, aplikatif, dan produktif.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan upaya-upaya praktis peningkatan pertumbuhan sosial berdasarkan kepada nilai-nilai islam terapan mengacu ke dalam norma humanis, aplikatif dan produktif dalam kehidupan mereka secara keseluruhan.³

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan sarjana dakwah dan komunikasi yang ahli dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam terapan yang terampil memberdayakan potensi agama untuk menangani individu dan kelompok yang bermasalah serta pembentukan kepribadian muslim yang humanis, aplikatif, dan produktif.
- 2) Menjadi pusat studi terdepan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam terapan yang humanis, aplikatif, dan produktif;
- 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan penerapan bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam dalam rangka turut mencerdaskan dan mendampingi masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam terapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat.⁴

B. Deskripsi Data Penelitian di Prodi BKI 2019 IAIN Kudus

Laporan data penelitian mengenai variabel yang penulis teliti yakni pengaruh penggunaan *gadget* mahasiswa prodi BKI 2019 di IAIN Kudus. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran angket yang berisi pernyataan-pernyataan sejumlah 60 item soal yang meliputi 32 item soal untuk variabel penggunaan *gadget* dan 28 item soal untuk

³ Bimbingan Konseling Islam, bki.iainkudus.ac.id.

⁴ Bimbingan Konseling Islam, bki.iainkudus.ac.id.

variabel kedisiplinan ibadah shalat fardhu yang disebarakan kepada responden sejumlah 35 mahasiswa. Penyebaran angket kepada responden dilakukan secara daring atau via *online* melalui aplikasi *whatsapp* dan kuesioner yang disebar dalam bentuk *link google form*.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ditujukan untuk mengukur valid atau tidak suatu angket. Validitas isi dan validitas konstruk merupakan uji yang digunakan peneliti dalam pengujian validitas. Adapun validitas isi adalah butir item atau angket dikonsultasikan kepada *expert judgment* atau dua dosen ahli yang berkompeten dibidangnya. Dosen tersebut yaitu ibu Yuliatun, S.Ag., M.Si., dan bapak Khilman Rofi' Azmi, M.Pd. Dengan hasil koreksi kedua ahli atau validator adalah instrumen atau butir-butir soal tes layak digunakan dengan perbaikan pada kalimatata dan tata bahasanya.

Kedua, uji validitas menggunakan program *SPSS*. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Setelah r hitung diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=0.1$. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. r hitung lebih dari r tabel, maka data dikatakan valid
- b. r hitung kurang dari r tabel, maka data dikatakan tidak valid

Banyaknya jumlah responden (n) adalah 35 mahasiswa dengan taraf signifikansi 5% di dapatkan nilai r tabel 0,334. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan itu dikatakan valid. Hasil pengujian validitas bisa dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Item Penggunaan *Gadget*

Item	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
X1	0,514	0,334	Valid
X2	0,444	0,334	Valid
X3	0,528	0,334	Valid
X4	0,674	0,334	Valid
X5	0,551	0,334	Valid
X6	0,099	0,334	Tidak Valid
X7	0,409	0,334	Valid
X8	0,339	0,334	Valid
X9	0,126	0,334	Tidak Valid
X10	0,669	0,334	Valid
X11	0,377	0,334	Valid
X12	0,552	0,334	Valid
X13	0,254	0,334	Tidak Valid
X14	0,475	0,334	Valid
X15	-0,013	0,334	Tidak Valid
X16	0,321	0,334	Tidak Valid
X17	0,431	0,334	Valid
X18	0,691	0,334	Valid
X19	0,345	0,334	Valid
X20	0,107	0,334	Tidak Valid
X21	0,505	0,334	Valid
X22	-0,372	0,334	Tidak Valid
X23	0,536	0,334	Valid
X24	0,184	0,334	Tidak valid
X25	0,204	0,334	Tidak valid
X26	0,521	0,334	Valid
X27	0,696	0,334	Valid
X28	0,439	0,334	Valid
X29	-0,619	0,334	Tidak valid
X30	0,560	0,334	Valid
X31	0,448	0,334	Valid
X32	-0,191	0,334	Tidak valid

Hasil analisis di dapatkan nilai korelasi untuk item 6, 9, 13, 15, 16, 20, 22, 24, 25, 29, dan 32 nilai kurang dari 0,334. Sehingga item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid). Sedangkan pada item-item lain nilainya lebih dari 0,334 dan dikatakan valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Item Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

Item	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Y1	0,580	0,334	Valid
Y2	0,580	0,334	Valid
Y3	0,402	0,334	Valid
Y4	0,411	0,334	Valid
Y5	0,204	0,334	Tidak Valid
Y6	0,385	0,334	Tidak Valid
Y7	0,261	0,334	Valid
Y8	0,346	0,334	Valid
Y9	0,261	0,334	Tidak Valid
Y10	0,261	0,334	Tidak Valid
Y11	0,351	0,334	Valid
Y12	0,262	0,334	Tidak Valid
Y13	0,328	0,334	Tidak Valid
Y14	0,478	0,334	Valid
Y15	0,490	0,334	Valid
Y16	0,340	0,334	Valid
Y17	0,501	0,334	Valid
Y18	0,591	0,334	Valid
Y19	0,478	0,334	Valid
Y20	0,701	0,334	Valid
Y21	0,315	0,334	Tidak Valid
Y22	0,543	0,334	Valid
Y23	0,435	0,334	Valid
Y24	0,429	0,334	Valid
Y25	0,522	0,334	Valid
Y26	0,435	0,334	Valid

Y27	0,429	0,334	Valid
Y28	0,435	0,334	Valid

Berdasarkan hasil analisis di dapat nilai korelasi untuk item 5, 7, 9, 10, 12, 13, dan 21 nilai kurang dari 0,334. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak dinyatakan valid). Sedangkan pada item-item lain nilainya lebih dari 0,334 dan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Dalam menguji reabilitas peneliti menggunakan *SPSS* dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Kuesioner tersebut dikatakan reliabel ketika *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penggunaan Gadget

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	32

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas dilihat dari tabel *reliability statistics* diketahui memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,711 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,60 (reabilitas moderat). Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan *gadget* dinyatakan reliable.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	28

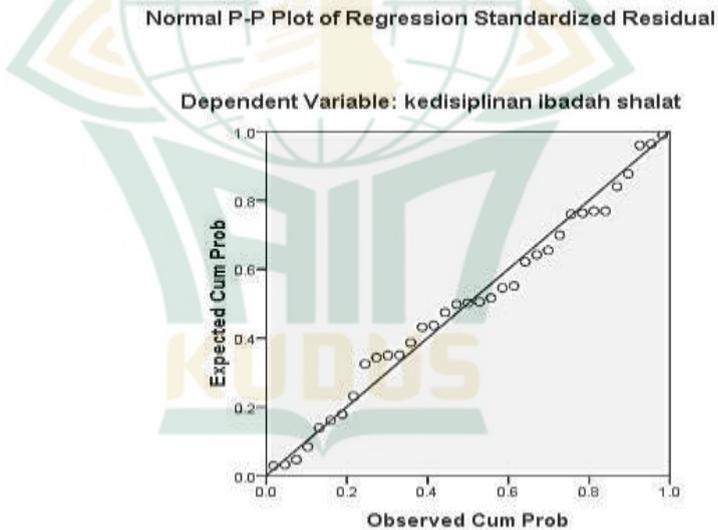
Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas dilihat dari tabel *reliability statistics* diketahui setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,818 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,60. Dan demikian variabel kedisiplinan ibadah shalat fardhu dikatakan reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik *probability plot* dan menggunakan model *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun hasil uji normalitas data penggunaan *gadget* dan kedisiplinan ibadah shalat fardhu bisa dilihat hasilnya yaitu:

Gambar 4.1



Melihat grafik diatas maka data berdistribusi normal, diketahui bahwa ada penyebaran titik yang terletak sangat dekat dengan garis dan penyebarannya mengikuti garis.

Pengujian dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		penggunaan gadget	kedisiplinan ibadah shalat
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	59.83	59.63
	Std. Deviation	8.638	9.792
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.110
	Positive	.157	.082
	Negative	-.085	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.928	.651
Asymp. Sig. (2-tailed)		.355	.791

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel Penggunaan *Gadget* $0,355 > 0,05$
- 2) Variabel Kedisiplinan Ibadah Shlat Fardhu $0,791 > 0,05$

Di lihat dari hasil pengolahan data menggunakan tersebut diketahui sig. = 0,355 dan variabel penggunaan *gadget* (sig. = 0,355 > 0,05) dan untuk variabel kedisiplinan ibadah shalat diperoleh sig. = 0,791 (sig. = 0,791 > 0,05) dan disimpulkan bahwa variabel penggunaan *gadget* dan variabel kedisiplinan ibadah shalat fardhu pada model *kolmogrov-smirnov* berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun hasil pengujian linieritas penggunaan *gadget* dan kedisiplinan ibadah shalat, hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4.6
Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan ibadah shalat "penggunaan gadget"	Between Groups	(Combined)	1775,671	16	110,979	1,346	,270
		Linearity	794,550	1	794,550	9,634	,006
		Deviation from Linearity	981,121	15	65,408	,793	,672
Within Groups			1484,500	18	82,472		
Total			3260,171	34			

Dilihat hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil sig. 0,672 > 0,05, berarti terdapat hubungan yang linier secara signifikan antar variabel penggunaan gadget dan variabel kedisiplinan ibadah shalat fardhu.

E. Analisis Data

Analisis ini mendeskripsikan variabel penggunaan *gadget* (X) dan kedisiplinan ibadah shalat fardhu (Y) pada mahasiswa BKI 2019 di IAIN Kudus. Peneliti menggunakan instrumen data berupa angket atau kuesioner yang berisi pernyataan yang dibagikan dan dijawab oleh responden. pernyataan-pernyataan tersebut diberi alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Untuk mempermudah dalam menganalisisnya diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan, yaitu:

1. Skor 4 untuk “sangat setuju” (soal *favorabel*) dan skor 1 (soal *unfavorabel*).
2. Skor 3 untuk “setuju” (soal *favorabel*) dan skor 2 (soal *unfavorabel*).
3. Skor 2 untuk “tidak setuju” (soal *favorabel*) dan skor 3 (soal *unfavorabel*).
4. Skor 1 untuk “sangat tidak setuju” (soal *favorabel*) dan skor 4 (soal *unfavorabel*).

Adapun analisis pengumpulan data tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa BKI 2019 di IAIN Kudus adalah sebagai:

1. Tingkat Penggunaan *Gadget* dan Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu Mahasiswa Prodi BKI 2019 di IAIN Kudus

Adapun analisis pengumpulan data tingkat penggunaan *gadget* Kudus dan tingkat kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa Prodi BKI 2019 di IAIN adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Statistik Penggunaan Gadget dan Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

		penggunaan gadget	kedisiplinan ibadah shalat fardhu
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		59.83	59.63
Median		57.00	62.00
Std. Deviation		8.638	9.792
Minimum		45	43
Maximum		79	81
Sum		2094	2087

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai *mean* dan *standar deviasi* variabel penggunaan *gadget* kemudian menentukan kategori kriteria variabel penggunaan *gadget* sebagai berikut:

a. Mencari Nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 5,0$$

$$= 6,0$$

$$= 6$$

Keterangan:

N = jumlah subjek

K = jumlah kelas interval

Log = logaritma

b. Mencari Rentang Data (Range)

$$R = NT - NR + 1$$

$$= 79 - 45 + 1$$

$$= 35$$

Keterangan:

NT = nilai tertinggi

NR = nilai terendah

c. Menentukan Panjang Interval

$$P = \frac{R}{\frac{K}{35}} = \frac{6}{6} = 5,8 = 6$$

Keterangan:

R = rentang data

K = nilai interval

Tabel 4.8
Identifikasi Kategori Pengguna Gadget

Klasifikasi	Jumlah (Mahasiswa)	Kategori
$X < 51$	5	Rendah
$63 \leq X < 68$	24	Sedang
$X > 81$	6	Tinggi

Sumber: Data hasil penggunaan *Microsoft Excel*, 2020

Tabel 4.9
Nilai Kategori Interval Pengguna Gadget

No.	Interval	Kategori
1.	74 – 79	Tinggi
2.	68 – 73	Sedang
3.	62 – 67	Sedang
4.	56 – 61	Sedang
5.	50 – 55	Rendah
6.	45 – 49	Rendah

Hasil dari data diatas menunjukkan mean dengan nilai 59,83 (60), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* dalam kategori sedang.

Berdasarkan tabel 4.7 sudah diketahui *mean* dan *standar deviasi* variabel kedisiplinan

ibadah shalat fardhu dan kemudian menentukan kategori kriteria variabel kedisiplinan shalat fardhu sebagai berikut:

a. Mencari Nilai interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \log N \\
 &= 1+5,0 \\
 &= 6,0 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N = jumlah subjek

K = jumlah kelas interval

Log = logaritma

b. Mencari Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR + 1 \\
 &= 81 - 43 + 1 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

Keterangan:

NT = nilai tertinggi

NR = nilai terendah

c. Menentukan Panjang Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{39}{6} \\
 &= 6,5 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Keterangan:

R = rentang data

K = nilai interval

Tabel 4.10
Identifikasi Kategori Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

Klasifikasi	Jumlah (Mahasiswa)	Kategori
$X < 50$	7	Rendah
$50 \leq X < 69$	20	Sedang
$X \geq 69$	8	Tinggi

Sumber: Data hasil penggunaan *Microsoft Excel*, 2020

Tabel 4.11
Nilai Kategori Interval Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

No.	Interval	Kategori
1.	75 – 81	Tinggi
2.	68 – 74	Sedang
3.	61 – 67	Sedang
4.	54 – 60	Sedang
5.	47 – 53	Rendah
6.	40 – 46	Rendah

Hasil dari data diatas menunjukkan mean dengan nilai 59,63 (60), maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa dalam kategori sedang.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada uji ini dipakai untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu. Adapun yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh antara variabel penggunaan *gadget* (variabel independen) terhadap variabel kedisiplinan ibadah shalat fardhu (variabel dependen). Tabel dibawah ini hasil dari uji regresi linier sederhana menggunakan *SPSS*:

Tabel 4.12
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.147	10.371		2.521	.017
	penggunaan gadget	.560	.172	.494	3.261	.003

a. Dependent Variable: kedisiplinan ibadah shalat

Pada output ini dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,147 + 0,560$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu.

- a. Koefisien konstanta (a) dari hasil penelitian menunjukkan nilai positif sebesar 26,147 artinya bahwa jika X sama dengan nol maka nilai Y sebesar 26,147 atau jika penggunaan *gadget* sama dengan nol maka nilai Y sebesar 26,147.
- b. Koefisien penggunaan *gadget* (X) sebesar 0,560 menunjukkan penggunaan *gadget* berpengaruh positif terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu, artinya jika penggunaan *gadget* meningkat satu-satuan maka kedisiplinan ibadah shalat fardhu mengalami penurunan sebesar 0,560, dan apabila penggunaan *gadget* menurun satu-satuan maka kedisiplinan ibadah shalat fardhu mengalami peningkatan 0,560.

Persamaan $Y = 26,147 + 0,560$ dapat disimpulkan bahwa variabel X (penggunaan *gadget*) berpengaruh terhadap variabel Y (kedisiplinan ibadah shalat fardhu).

Pada penelitian ini hasil uji t bisa dilihat pada tabel diatas dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,261 > t_{tabel}$ 1,689 (nilai $t_{tabel} = df; 35$, taraf kesalahan 5% (0,5)) yang berarti H_0 diterima (ada pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu). Selain itu hasil uji regresi linier sederhana ini memiliki tingkat signifikan $0,003 < 0,05$.

3. Uji Determinasi (R Square)

Uji ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Determinasi (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.221	8.644

a. Predictors: (Constant), penggunaan gadget

Pada tabel analisis statistik di atas diketahui nilai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yang dilambangkan dengan R sebesar 0,494, selain itu pada tabel di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,244 (24,4%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi diperoleh hasil penggunaan *gadget* memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu yaitu sebesar 24,4%, sedangkan sisanya 75,6 dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

Sedangkan variabel penggunaan *gadget* (X) dengan variabel kedisiplinan ibadah shalat fardhu (Y) mempunyai korelasi sebesar 0,494. Oleh karena itu nilai korelasinya tergolong “sedang” yaitu terletak pada interval 0,40 – 0,599. Sehingga terdapat hubungan yang sedang antara penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa prodi BKI 2019 di IAIN Kudus.

Tabel 4.14
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

F. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) dengan jumlah responden 35 mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Berdasarkan uji pra syarat atau uji asumsi klasik yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data berkontribusi normal dan linier dengan demikian data dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil dari tingkat penggunaan *gadget* mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam 2019 di IAIN Kudus jika melihat dari hasil nilai mean 59,83 nilai tersebut diantara interval 56-61 dengan ini dapat dikatakan bahwa penggunaan *gadget* dalam kategori sedang, dan untuk tingkat kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa jika melihat dari hasil nilai mean 59,63 nilai tersebut diantara interval 54-60 dengan ini dapat dikatakan bahwa kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa dalam kategori sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa. Dari hasil analisis menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai sig. $0,003 < 0,05$ dan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,261 > t_{tabel}$ 1,689 (nilai $t_{tabel} = df; 35$, taraf kesalahan 5% (0,5)) yang berarti H_0 diterima (ada pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu).

Berdasarkan dengan hasil uji R^2 (koefisien determinasi) variabel penggunaan *gadget* (X) dengan variabel kedisiplinan ibadah shalat fardhu (Y) mempunyai korelasi sebesar 0,494. Oleh karena itu nilai korelasinya masuk ke dalam golongan “sedang” terletak pada interval 0,40 – 0,599. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa prodi BKI 2019 di IAIN Kudus. Dan nilai R square sebesar 0,244 (24,4%), hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi diperoleh hasil penggunaan *gadget* memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu yaitu sebesar 24,4%, sedangkan sisanya 75,6 dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

Besarnya sumbangan penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu ditunjukkan dengan hasil 24,4%, sedangkan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Demikian H_a (terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu mahasiswa prodi BKI 2019 di IAIN Kudus) diterima kebenarannya.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Nilson Rais dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan *gadget* terhadap pengamalan ibadah shalat mahasiswa prodi PAI di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal tersebut dilihat dari uji regresi linier sederhana yang hasilnya $0,042 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (adanya pengaruh antara variabel penggunaan *gadget* terhadap pengamalan ibadah shalat mahasiswa) dan H_o ditolak (tidak adanya pengaruh antara penggunaan *gadget* terhadap pengamalan ibadah shalat mahasiswa). Besar sumbangan penggunaan *gadget* terhadap pengamalan ibadah shalat mahasiswa sebanyak 8,3% dan 91,7% dipengaruhi oleh faktor lain.⁵

⁵ Nilson Rais, “Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” (skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017)